

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi sekarang ini. Setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan efisiensi dan efektifitas produknya dalam persaingan di pasar, dimana batas antar negara pada zaman sekarang ini semakin terbuka dalam melakukan transaksi, dan dipaksa memasuki iklim yang semakin ketat. Kompetisi ketat itu berlangsung bukan saja antar perusahaan-perusahaan yang besar melainkan pada perusahaan-perusahaan yang kecil sekalipun, maka hanya mereka yang mampu bekerja dengan prinsip efisien dan efektif yang akan memenangkan persaingan pasar dan merebut pasar, dan kemudian gilirannya menikmati hasil usahanya lebih dulu dan lebih baik. Pada era sebelumnya, perusahaan-perusahaan masih belum banyak memiliki pesaing, maka prinsip-prinsip efisien dan efektif masih bisa dikendalikan dengan normal atau UKM masih melakukan kontak langsung. Sekarang bisnis dapat dilakukan melalui berbagai peralatan maya yang disumbangkan oleh kemajuan teknologi informasi. Di negara yang sedang berkembang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyatnya, tuntutan akan terselenggaranya kegiatan yang dilandasi prinsip-prinsip efisien dan efektif semakin terasa sekali. Hal ini mengingatkan bahwa di negara yang sedang berkembang masih banyak yang perlu di kejar dan dikerjakan, dan dengan sumber daya manusia yang memadai. Ketertinggalan ini dikejar dengan pembangunan (*development*) di segala bidang termasuk pada pembangunan fisik proyek.

Proyek merupakan bagian dari program kerja suatu organisasi yang sifatnya temporer untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi, dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun non sumber daya manusia. Temporer yang artinya bahwa proyek dilakukan dalam waktu yang terbatas atau memiliki batas waktu, dimana terdapat waktu untuk memulai proyek dan terdapat pula waktu untuk mengakhiri proyek tersebut.

Dalam organisasi, seringkali terdapat beberapa proyek yang harus dilakukan secara bersamaan untuk mendukung program kerja organisasi. Untuk kelancaran jalannya proyek dibutuhkan manajemen yang akan mengelola proyek dari awal hingga proyek berakhir, yang dikenal dengan istilah 'Manajemen Proyek', dalam menyelenggarakan proyek dibutuhkan perencanaan, koordinasi, dan pengawasan secara teliti karena menyangkut berbagai macam kegiatan. Proyek didefinisikan sebagai suatu sistem yang kompleks yang melibatkan koordinasi dari sejumlah bagian yang terpisah dari organisasi dan di dalamnya terdapat *skedul* dan syarat-syarat di mana kita harus bekerja untuk menghasilkan produk yang criteria mutunya telah digariskan dengan jelas.

Suatu proyek memiliki berbagai macam kendala yang dihadapi, misal mengenai perencanaan waktu, perencanaan waktu yang sangat matang menentukan keberhasilan suatu proyek, karena apabila proyek yang melewati batas waktu yang telah ditargetkan biasanya juga menyebabkan peningkatan biaya yang telah dianggarkan. Tujuan utama dari manajemen proyek adalah dapat mencapai target proyek, yaitu sesuai dengan anggaran, tepat waktu sesuai dengan *skedul* kerja serta hasil kinerja yang memuaskan. Selain itu, apabila semakin banyak masalah

penyusunan program yang dihadapi oleh perusahaan atau UKM senantiasa mendorong manajemen untuk menggunakan teknik-teknik tertentu yang dapat membantunya dalam menyusun perencanaan, jadwal kegiatan serta pengevaluasian dan pengendalian terhadap kegiatan. Evaluasi artinya sebagai aktivitas untuk melihat perkembangan dan menilai keberhasilan dari suatu program/kegiatan, evaluasi merupakan bagian tak terpisahkan dalam daur proyek upaya pengembangan masyarakat biasanya secara khusus dilakukan di dalam proyek ada sejumlah langkah kegiatan.

Pada tahap awal, proyek baru saja dipilih dan diadakan, manajer dipilih, dan tim kerja dibentuk, pemilihan sumber direncanakan, dan program kerja dibuat. Proses awal ini membutuhkan waktu yang relative lama dan perkembangan hasil proyek belum nampak, karena kegiatan inti proyek belum mulai dilaksanakan dan kebanyakan masih dalam tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan kegiatan inti dari proyek sudah mulai dilaksanakan, sehingga kemajuan pelaksanaan proyek sangat cepat dan hasil kerja proyek sudah mulai dapat dilihat. Pada tahap akhiran, tahap ini merupakan penyempurnaan akhir, dimana semua kegiatan dalam proyek harus selesai dilaksanakan.

Manajer proyek dalam membuat perencanaan penyelesaian proyek secara lebih baik dan efisien dapat dengan menggunakan teknik-teknik CPM (*Critical Path Method*), teknik ini dapat membagi suatu proyek besar atau kegiatan induk menjadi tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan individual yang lebih kecil dan penyusunannya melalui jalur kerja (*Network*), sehingga jangka waktu dan biaya pengerjaan program dapat dikurangi serendah mungkin.

Pada Batik Miranda yang menjalankan usahanya dibidang batik tulis terdapat permintaan dari para pelanggannya baik dalam bentuk sudah jadi yang maksudnya sudah ada ditoko tersebut, atau belum jadi yang maksudnya pesanan dari permintaan-permintaan konsumen tersebut.

Dalam menyelenggarakan proyek yang dilakukan oleh Batik Miranda mengenai pembuatan batik tulis yang bila dikerjakan membutuhkan siklus proyek, maka dari itu membutuhkan perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan secara teliti, karena menyangkut berbagai macam kegiatan. Dengan menggunakan langkah perencanaan, pada Batik Miranda dengan maksud yaitu perencanaan proyek menjadi urutan langkah-langkah kegiatan yang sistematis untuk mencapai sasaran. Dalam suatu perencanaan pada Batik Miranda, terutama pada perencanaan dasar yang berupa anggaran atau jadwal induk, harus bersifat lentur (*Fleksible*), dalam arti dapat mengalami penyesuaian bilamana hal tersebut dipandang perlu, misalnya ada perubahan situasi dan kondisi pada waktu pelaksanaan yang tidak dapat diperkirakan pada waktu penyusunan rencana dasar.

Dalam melakukan pemesanan batik yang relative banyak tentunya perlu dilakukan kebijakan, yang dimaksud dengan kebijakan adalah diartikan sebagai pernyataan yang memberikan petunjuk dalam masalah pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaan ini agar pemesanan yang dilakukan biar lebih efisien dan efektif dan agar pelaksanaan teratur pada Batik Miranda maka digunakanlah metode CPM, langkah-langkah ini memiliki komponen-komponen kegiatan yang sistematis. Metode jalur kritis terdiri dari rangkaian kegiatan kritis, dimulai dari kegiatan pertama sampai pada kegiatan terakhir proyek. Dalam CPM ini dimaksudkan agar

Batik Miranda lebih efektif dan efisien dalam melakukan sebuah proyek dan dapat meningkatkan kualitas pada proses kerjanya.

Maka agar pelaksanaan aktivitas mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dengan penggunaan sumber-sumber secara efisien dan efektif maka dari itu harus dilaksanakan secara maksimal karena keduanya akan saling melengkapi dan mendukung. Dengan latar belakang masalah tersebut maka dalam karya ini penulis akan membahas: **PENGGUNAAN ANALISIS CPM SEBAGAI MODEL PENINGKATAN EFISIENSI PROYEK (Studi Kasus pada Batik Miranda Yogyakarta).**

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan maka batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pada Batik Miranda mengenai pembuatan batik tulis dengan perkiraan waktu normal dan biaya normal penyelesaian proyek.
2. Mengenai percepatan untuk mencapai sasaran yang efisien dan efektif

C. Rumusan Masalah Penelitian

Seperti telah diuraikan diatas bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan faktor yang sangat penting dalam manajemen proyek, maka perusahaan harus mampu mengelola hal tersebut untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Dari uraian tersebut maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah waktu normal dan biaya normal yang dapat ditingkatkan efisiensinya?
2. Berapa total biaya yang diperlukan apabila seluruh kegiatan proyek pada Batik Miranda Yogyakarta dipercepat?

D. Tujuan Penelitian

Riset atau penelitian bertujuan untuk;

1. Untuk menganalisis seberapa efisienkah waktu dan biaya pada Batik Miranda apabila dilakukan dengan waktu dan biaya normal.
2. Untuk menentukan total biaya yang diperlukan apabila seluruh kegiatan proyek pada Batik Miranda Yogyakarta dipercepat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi tim proyek

Dapat memberikan masukan bagi tim untuk lebih bisa melakukan penjadwalan secara lebih baik dan juga dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu sehingga waktu yang ada benar-benar digunakan secara efisien dan efektif. Selain itu manajer juga bisa menentukan kapan pelaksanaan proyek dimulai dan kapan proyek dapat selesai.

2. Bagi penulis

Menambah pengetahuan praktis bagi penulis tentang masalah yang dihadapi perusahaan dan mencoba menyelesaikan dengan jalan menerapkan teori-teori yang diterima dibangku kuliah dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi dilapangan dan berfikir secara analitis dan realistik.

3. Bagi pembaca

Sebagai penambah wawasan dalam berfikir mengenai manajemen proyek yang khususnya mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian proyek dengan menggunakan metode CPM